



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**SISTEM INFORMASI DATA BASE RISET DAN INOVASI
DAERAH (SIMDARA)**



Kabupaten Soppeng

Sistem Informasi Data Base Riset dan Inovasi Daerah (SIMDARA)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengelolaan inovasi daerah yang efektif memerlukan sistem informasi yang terintegrasi dan efisien. Kabupaten Soppeng, dalam upayanya untuk meningkatkan kinerja inovasi daerah, menghadapi sejumlah tantangan signifikan yang memerlukan solusi berbasis teknologi. Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Perpres Nomor 132 Tahun 2022 tentang Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Nasional, serta Perpres Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional, pemerintah daerah didorong untuk memperkuat infrastruktur digital guna meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas dalam layanan publik.

Saat ini, Bappelitbangda dan Bidang Litbang di Kabupaten Soppeng menghadapi berbagai kendala dalam penjaringan dan pengelolaan data inovasi hingga tingkat desa. Kesulitan ini terletak pada beberapa aspek utama: pertama, proses penjaringan data inovasi yang kurang terstruktur dan tidak efektif menyebabkan informasi inovasi tidak terintegrasi dengan baik. Kedua, keterbatasan dalam sistem penyimpanan data yang masih mengandalkan format excel berpotensi menimbulkan masalah dalam pengarsipan dan pengelolaan data dukung. Ketiga, perbedaan tingkat pemahaman di kalangan fasilitator mengenai prosedur pelaporan inovasi sering memperlambat proses pelaporan dan verifikasi. Keempat, absennya alat ukur yang memadai untuk evaluasi berkala terhadap efektivitas dan kemajuan inovasi menyebabkan kesulitan dalam penilaian dan perbaikan yang berkelanjutan.

Isu-isu strategis ini menekankan perlunya peningkatan kapasitas IPTEKIN dan transformasi digital dalam pengelolaan inovasi. Dengan adanya SIMDARA, sistem ini bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan cara yang terintegrasi dan efisien. SIMDARA akan mengimplementasikan solusi berbasis teknologi yang mampu mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data inovasi secara sistematis, serta memberikan alat ukur yang dibutuhkan untuk evaluasi berkala. Dengan

menggunakan teknologi informasi yang mutakhir, SIMDARA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan inovasi, memperbaiki komunikasi antara fasilitator, dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah yang lebih baik.

Inovasi ini diharapkan akan membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan data inovasi, meningkatkan efisiensi pelaporan, dan memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dan dikelola dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan berbasis data. SIMDARA tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai katalisator untuk transformasi digital dalam pemerintahan daerah, sejalan dengan tuntutan peraturan dan kebutuhan pembangunan yang berkelanjutan

B. TUJUAN

Adapun tujuan inovasi SIMDARA ialah :

1. Mempermudah OPD dalam melaporkan inovasi daerahnya, kedua sebagai alat evaluasi bidang litbang dalam mengukur kemampuan serta skor kematangan inovasi yang dilaporkan oleh OPD
2. Membantu dalam hal penjangkaran ide khususnya pada lomba inovasi Tingkat lokal dan Tingkat nasional
3. Memudahkan OPD/ASN/Masyarakat melakukan penginputan serta melaksanakan evaluasi secara mandiri dan kemudahan dalam mengakses beberapa laporan inovasi daerah yang dibutuhkan oleh pengguna yang disertai dengan mekanisme pelaporan secara berjenjang sesuai kewenangan masing-masing.

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi SIMDARA adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya pelaporan inovasi daerah yang akuntabel,
2. Sebagai instrument mengukur potensi dan peluang inovasi serta langkah kedepan dalam mengejar prestasi di kancah nasional
3. Menjadi embrio untuk mengembangkan inovasi daerah tentunya sebagai materi klinik inovasi yang professional dan dapat diunggulkan pada momen kompetisi maupun momen dalam perencanaan Pembangunan kedepannya.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi Sistem Informasi Data Base Riset dan Inovasi Daerah (SIMDARA) menawarkan kebaruaran yang signifikan dalam pengelolaan data inovasi di Kabupaten Soppeng. Salah satu kebaruaran utama dari SIMDARA adalah integrasi sistem yang memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan data inovasi secara terpusat dan digital. Sebelumnya, data inovasi daerah sering kali tercecer dan tidak terarsip dengan baik, mengandalkan format excel yang rentan terhadap kesalahan dan ketidakakuratan. SIMDARA menggantikan pendekatan manual ini dengan platform berbasis web yang terintegrasi, yang menyediakan akses yang lebih mudah, akurat, dan terstruktur.

B. DESAIN INOVASI

Desain SIMDARA didasarkan pada prinsip-prinsip teknologi informasi terkini dan standar pemerintah terkait transformasi digital. Sistem ini mengintegrasikan berbagai modul untuk mendukung seluruh siklus pengelolaan inovasi, mulai dari pengumpulan data hingga evaluasi berkala. Modul-modul ini mencakup sistem input data yang user-friendly, penyimpanan data yang aman dan terstruktur, serta alat evaluasi yang memungkinkan penilaian dan monitoring kinerja inovasi secara real-time. Dengan adanya dashboard yang interaktif, pengguna dapat mengakses laporan dan analisis dengan mudah, memantau status inovasi, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus.

Selain itu, SIMDARA juga mengadopsi teknologi cloud computing untuk memastikan aksesibilitas data yang cepat dan aman, serta kemampuan untuk melakukan pembaruan dan perbaikan sistem secara berkelanjutan. Teknologi ini mendukung penyimpanan data yang efisien dan memberikan kapabilitas untuk berbagi informasi secara transparan antar pihak terkait, termasuk fasilitator, Bappelitbangda, dan pemangku kepentingan lainnya.

Desain ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan data tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan inovasi. Dengan sistem pelaporan yang

terintegrasi dan berbasis digital, SIMDARA mengatasi tantangan-tantangan sebelumnya, seperti keterbatasan pemahaman fasilitator dan kekurangan alat ukur, sehingga memungkinkan proses pelaporan dan evaluasi yang lebih tepat waktu dan akurat.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi Sistem Informasi Data Base Riset dan Inovasi Daerah (SIMDARA) memperkenalkan layanan terintegrasi yang dirancang untuk menyederhanakan dan memperkuat proses pengelolaan inovasi di Kabupaten Soppeng. Layanan ini memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan solusi komprehensif dalam pengumpulan, penyimpanan, dan pemantauan data inovasi. SIMDARA mengintegrasikan beberapa aspek kritis dari pengelolaan data inovasi dalam satu platform yang efisien.

Pertama, SIMDARA menyediakan modul input data yang memungkinkan pengguna, termasuk fasilitator dan pejabat terkait, untuk memasukkan informasi inovasi secara langsung ke dalam sistem melalui antarmuka yang intuitif. Modul ini mendukung berbagai jenis data, dari deskripsi inovasi hingga hasil evaluasi, dan memastikan bahwa semua informasi terkumpul dengan akurat dan terstruktur.

Kedua, SIMDARA menawarkan penyimpanan data berbasis cloud yang aman dan terpusat. Data yang telah dimasukkan ke dalam sistem disimpan secara terintegrasi, memungkinkan akses mudah dan manajemen data yang efisien. Penyimpanan berbasis cloud ini juga mendukung kemampuan berbagi informasi secara real-time antar pihak terkait, memastikan bahwa data inovasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pihak yang berwenang.

Ketiga, SIMDARA dilengkapi dengan alat evaluasi dan analisis yang memungkinkan pemantauan dan penilaian inovasi secara berkala. Dashboard interaktif menyajikan laporan dan statistik yang relevan, memudahkan pemangku kepentingan untuk memantau kemajuan, mengidentifikasi tren, dan mengevaluasi efektivitas inovasi. Alat ini juga memungkinkan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan berdasarkan data yang terkumpul.

Keempat, SIMDARA menyediakan fitur untuk manajemen dan pembaruan data yang terus menerus. Sistem ini dirancang untuk memungkinkan pembaruan informasi secara berkala, memperbaiki dan mengoptimalkan data yang ada, serta menambahkan data baru seiring dengan perkembangan inovasi di daerah.

Dengan integrasi layanan-layanan ini, SIMDARA menjembatani kesenjangan antara pengumpulan data manual yang tidak efisien dengan kebutuhan untuk pengelolaan data yang cepat dan akurat. Layanan terintegrasi ini mendukung efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan inovasi daerah, serta memperkuat kapasitas sistem pemerintahan dalam merespons tantangan dan peluang di tingkat lokal.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

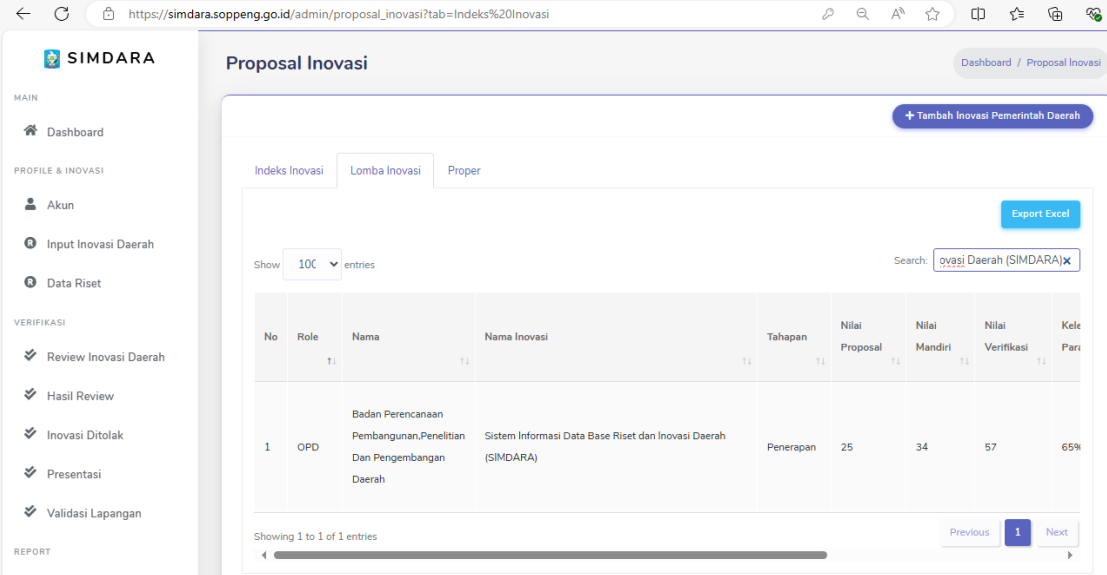
Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe												

3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan dan Evaluasi 7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan 8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi : 1. Penetapan Kriteria Evaluasi 2. Pengumpulan Data 3. Analisis Data 4. Perbaikan dan Iterasi 5. Pemantauan Kontinu												

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



The screenshot shows the SIMDARA web application interface. The main content area is titled 'Proposal Inovasi' and features a table of innovation proposals. The table has the following columns: No, Role, Nama, Nama Inovasi, Tahapan, Nilai Proposal, Nilai Mandiri, Nilai Verifikasi, and Kele. The table contains one entry for 'Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah' with a score of 65%.

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kele
1	OPD	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	Sistem Informasi Data Base Riset dan Inovasi Daerah (SIMDARA)	Penerapan	25	34	57	65%

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Inovasi Sistem Informasi Data Base Riset dan Inovasi Daerah (SIMDARA) memanfaatkan teknologi informasi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan dan evaluasi data inovasi di Kabupaten Soppeng. Penggunaan IT dalam SIMDARA dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas data inovasi, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan pelaksanaan inovasi yang lebih efektif.

Pertama, SIMDARA mengimplementasikan platform berbasis cloud untuk penyimpanan data. Dengan menggunakan cloud computing, SIMDARA dapat menyimpan dan mengelola data inovasi dalam jumlah besar dengan aman dan terpusat. Sistem ini memastikan bahwa data dapat diakses dari berbagai lokasi dan perangkat, memfasilitasi kolaborasi antar tim dan mempermudah pemantauan informasi secara real-time. Selain itu, fitur cloud storage mengurangi risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat keras dan memastikan keberlanjutan akses data.

Kedua, SIMDARA dilengkapi dengan modul input data yang berbasis web, yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan dan memperbarui informasi inovasi secara langsung melalui antarmuka yang ramah pengguna. Modul ini mendukung pengumpulan data yang lebih terstruktur dan akurat, serta menguraikan kesalahan

manual yang sering terjadi pada sistem berbasis kertas atau spreadsheet. Fitur ini juga mempermudah integrasi data dari berbagai sumber, memastikan bahwa informasi yang dimasukkan ke dalam sistem konsisten dan terverifikasi.

Ketiga, sistem ini menyediakan alat analisis dan laporan yang canggih untuk memantau dan mengevaluasi kinerja inovasi. Dashboard interaktif dan laporan yang dihasilkan oleh SIMDARA memanfaatkan teknologi visualisasi data untuk menyajikan informasi dalam format yang mudah dipahami. Fitur ini membantu pemangku kepentingan dalam menganalisis tren, mengidentifikasi masalah, dan mengevaluasi dampak inovasi secara lebih efisien. Analisis data yang mendalam memungkinkan pembuatan keputusan berbasis data yang lebih baik dan strategi perbaikan yang terencana.

Keempat, SIMDARA mengintegrasikan sistem manajemen pengguna dan hak akses untuk memastikan keamanan data. Dengan pengaturan hak akses berbasis peran, sistem ini mengontrol siapa yang dapat mengakses, mengubah, atau mengelola data, sehingga melindungi informasi sensitif dan menjaga integritas data. Fitur ini juga memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses data tertentu, sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai aspek alat kerja, SIMDARA tidak hanya mengatasi tantangan dalam pengelolaan data inovasi, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi. Penggunaan IT ini mendukung keberhasilan inovasi daerah dan memperkuat kemampuan pemerintah Kabupaten Soppeng untuk merespons kebutuhan dan tantangan lokal secara lebih efektif.

BAB III

PENUTUP

Inovasi Sistem Informasi Data Base Riset dan Inovasi Daerah (SIMDARA) merupakan langkah strategis untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan dan evaluasi data inovasi di Kabupaten Soppeng. Dengan mengadopsi teknologi informasi canggih, SIMDARA tidak hanya mempermudah proses pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam laporan inovasi.

Filosofi inovasi ini berlandaskan pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data inovasi, mengatasi keterbatasan sistem manual yang sering kali mengakibatkan informasi tercecer atau tidak lengkap. Implementasi SIMDARA menghadirkan solusi yang terintegrasi, mulai dari penyimpanan cloud, input data berbasis web, hingga analisis dan pelaporan yang interaktif. Dengan semua fitur ini, SIMDARA memberikan dukungan yang signifikan dalam pengambilan keputusan berbasis data dan pelaksanaan inovasi yang lebih efektif.

Sebagai bagian dari upaya yang lebih luas untuk meningkatkan kapasitas IPTEKIN dan transformasi digital di tingkat daerah, SIMDARA berfungsi sebagai alat yang penting dalam merespons kebutuhan dan tantangan yang ada. Melalui integrasi nilai kearifan lokal dan teknologi modern, inovasi ini menunjukkan komitmen Kabupaten Soppeng terhadap pengelolaan data yang lebih baik dan berkelanjutan.

Diharapkan bahwa SIMDARA tidak hanya akan meningkatkan kualitas laporan inovasi daerah, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait dalam mewujudkan tujuan pembangunan yang lebih baik. Dengan sistem yang terintegrasi dan responsif, SIMDARA akan menjadi fondasi yang kokoh dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan keberhasilan inovasi di Kabupaten Soppeng, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**